

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemenuhan kebutuhan merupakan hal yang tak lepas dari kehidupan manusia. Seseorang dituntut untuk bekerja agar mendapatkan penghasilan untuk pemenuhan kebutuhan tersebut. Hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan tidak akan berhenti meski seseorang tidak produktif lagi bekerja. Penghasilan yang biasanya diperoleh saat tidak aktif bekerja akan jauh menurun dibandingkan pada saat masih aktif sebagai pekerja dan masih produktif. Kebutuhan yang tercukupi dan masih berpenghasilan merupakan kesejahteraan yang diidamkan oleh setiap orang terutama memasuki hari tua dengan tenang tanpa harus memikirkan lagi urusan pekerjaan, maka dibutuhkan jaminan kesejahteraan.

Jaminan kesejahteraan adalah hal yang terpenting bagi setiap orang yang bekerja. Untuk itu, seseorang harus berusaha dalam bekerja agar mendapatkan penghasilan, dan penghasilan tersebut disisihkan pada saat aktif bekerja untuk mendapatkan kesejahteraan di hari tua. Pada kenyataannya, keinginan untuk mempersiapkan masa pensiun, baru muncul setelah adanya tawaran dari perusahaan dan iklan tentang program manfaat pensiun. Padahal, program pensiun harus dipersiapkan pada saat masih aktif bekerja jauh sebelum memasuki usia pensiun (Silvanita Ktut, 2009).

Secara harfiah, pensiun dapat diartikan sebagai hak seseorang untuk memperoleh penghasilan setelah bekerja sekian tahun dan sudah memasuki usia pensiun atau ada sebab-sebab lain sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan (Forum Riset OJK).

Menurut UU No.11 Tahun 1992 tentang dana pensiun menyebutkan bahwa dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun(Kasmir, 2014)

Dengan kehidupan yang semakin keras, maka kesempatan orang tua yang tidak produktif lagi untuk memperoleh keuangan semakin sulit. Alasan lain meningkatnya permintaan pembiayaan pensiun adalah harapan hidup yang semakin meningkat dan umur pensiun yang semakin muda. Dengan alasan itulah, banyak perusahaan berlomba-lomba untuk mengeluarkan produk pembiayaan pensiun dengan harapan terpenuhinya kebutuhan si nasabah pensiunan akan kesejahteraan di hari tuanya.

Salah satu perusahaan yang menyediakan pembiayaan pensiun adalah Bank Syariah Mandiri. Pensiun merupakan pasar potensial dalam mendukung pertumbuhan pembiayaan Bank Syariah Mandiri. Mengingat jumlah pensiunan PNS/Pegawai Swasta setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pensiunan tersebut masih perlu memenuhi kebutuhan pribadi/keluarganya.

Dengan pontensial yang diminati cukup besar tersebut, maka Bank Syariah Mandiri membuat produk pembiayaan pensiun ini dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan bersaing tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian.

Nama produk pembiayaan tersebut adalah Pembiayaan Pensiunan BSM. Pembiayaan Pensiunan BSM merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan kostumer kepada para pensiun, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang akan diterima oleh bank(pensiun bulanan). Akad yang digunakan adalah akad *murabahah*.

Dalam prakteknya, pembiayaan pensiunan BSM baru ada tahun 2013 di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Pariaman. Produk ini merupakan produk unggulan yang banyak diminati oleh para nasabah pension di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Pariaman. Dengan syarat yang mudah yaitu:

1. Cakap hukum.
2. Pensiunan PNS/Pegawai swasta yang tergabung dengan TASPEN.
3. Menerima manfaat pensiunan bulanan.
4. Memiliki SK pensiunan asli.
5. Usia saat jatuh tempo maksimal 75 tahun.
6. Bersedia memindahkan pembayaran pensiunan bulanannya melalui BSM.
7. Angsuran 90% dari gaji, dan untuk pensiunan janda 80% dari gaji.
8. Limit pembiayaan maksimal nasabah adalah Rp.300.000.000.

9. Jangka waktu maksimal 15 tahun.

10. Margin perbulan mulai dari 0,6%

Dengan persyaratan yang mudah, murah dan lebih berkah dengan prinsip syariah, maka banyak nasabah pensiunan tertarik dengan pembiayaan pensiunan BSM ini. Hal ini dapat dilihat dari data pembiayaan pensiunan BSM selama 5 bulan terakhir pada Bank Syariah Mandiri Kantor cabang pembantu Pariaman.

Tabel 1.1
Data Pembiayaan Pensiunan BSM
Bulan Oktober 2016 – Bulan Februari 2017

Bulan	Target Pembiayaan Pensiun BSM	Jumlah Pembiayaan Pensiunan BSM	Jumlah Nasabah Pembiayaan
Oktober	600.000.000	602.000.000	4
November	600.000.000	618.000.000	4
Desember	600.000.000	622.000.000	4
Januari	600.000.000	712.000.000	6
Februari	600.000.000	720.000.000	6

Sumber: *Sales force* (Elvidawati dan Mosrianto) Pembiayaan Pensiunan Bank Syariah Mandiri Kantor cabang pembantu Pariaman.

Data diatas adalah data target pembiayaan pensiunan BSM yang mengalami pencapaian target setiap bulannya. Pada bulan Oktober 2016-Februari 2017 mengalami kenaikan, dapat dilihat dari pencapaian jumlah pembiayaan pensiunan BSM yang meningkat dari target yang di tetapkan sebesar Rp.600.000.000/bulan dan dilihat dari jumlah nasabah pembiayaan pensiunan BSM yang semakin bertambah setiap bulannya.

Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan pensiunan BSM ini sangat diminati oleh para nasabah pensiunan.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membahas dan mengemukakan dalam laporan kerja praktek dengan judul

**“PROSEDUR PEMBIAYAAN PENSIUNAN PADA BANK
SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PEMBANTU PARIAMAN”**



1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Untuk mempermudah penulisan rumusan masalah ini maka penulis fokuskan ke dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Apa saja kebijakan Pemberian Pembiayaan Pensiunan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Pariaman? ‘
- b. Bagaimana prosedur pembiayaan pensiunan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Pariaman?
- c. Apa manfaat dari pembiayaan pensiunan bagi bank dan nasabah?
- d. Apa kelemahan dan kelebihan dari pembiayaan pensiunan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Pariaman?

1.2.2 Batasan Masalah

Karena kajian tentang pembayaan sangat luas serta untuk menghindari kekeliruan dan penyimpangan dalam penyajiannya, maka penulisan Tugas Akhir ini dibatasi pada :

- a. kebijakan Pemberian Pembiayaan Pensiunan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Pariaman.
- b. Prosedur pembiayaan pensiunan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Pariaman
- c. Manfaat dari pembiayaan pensiunan bagi bank dan nasabah
- d. Kelemahan dan kelebihan dari pembiayaan pensiunan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Pariaman.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Penelitian ini dilakukan untuk :

- a. Untuk mengetahui kebijakan Pemberian Pembiayaan Pensiunan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Pariaman
- b. Untuk mengetahui prosedur pembiayaan pensiunan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Pariaman.
- c. Untuk mengetahui manfaat dari pembiayaan pensiunan bagi bank dan nasabah.
- d. Untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari pembiayaan pensiunan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Pariaman

1.3.2 Manfaat

- a. Bagi penulis
 - 1) Kesempatan yang sangat berharga bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah di Jurusan Keuangan Perbankan Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
 - 2) Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis dalam bidang perbankan, khususnya mengenai prosedur pembiayaan pensiun di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Pariaman.

b. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mempromosikan produk-produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Pariaman.

c. Bagi Pihak Lain

Dapat menjadi bahan bacaan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang perbankan dan produk-produk bank.

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Jenis Penelitian

Metode yang dipakai adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yakni mendeskripsikan, mencatat, menganalisa data yang diperoleh secara tepat dilapangan kemudian membandingkan dengan landasan teori yang berkaitan dengan hal tersebut, selanjutnya mengambil suatu kesimpulan bagaimana sesungguhnya yang terjadi pada objek yang teliti.

1.4.2 Sumber data

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh melalui observasi wawancara dengan pimpinan cabang, staf karyawan khususnya *Junior Consumer Banking Relationship marketing* dan *Sales force* Pensiunan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Pariaman.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dengan cara membaca buku-buku, dokumen-dokumen, brosur dan sumber lainnya yang berhubungan dengan pembahasan.

1.4.3 Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan langsung mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti. Dalam hal ini pengamatan langsung kepada pembiayaan pensiunan BSM di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Pariaman.

b. Wawancara (*interview*)

Yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak. Teknik ini dilaksanakan dengan mengadakan komunikasi langsung kepada subjek penelitian.

c. Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data tertulis berupa dokumen, dan arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dari Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Pariaman.

1.4.4 Teknik Analisis

Untuk mencapai tujuan penelitian, data yang dikumpulkan perlu di analisis. Data yang telah diolah dengan menggunakan metode analisis induktif dari data pembiayaan pensiunan BSM di Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Pembantu Pariaman.

1.4.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 Februari 2017 sampai 28 Februari 2017 dengan melakukan magang pada Bank Syariah Mandiri kantor

Cabang Pembantu Pariaman di Jl. Hos Cokroaminoto No. 9-11 Kel. Alai
Gelombang Kec.Pariaman Tengah Kota Pariaman.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan pembuatan Tugas Akhir ini, maka sistematika penulisannya disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, penjelasan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai tinjauan pustaka yang berhubungan dengan teori yang menjadi dasar pembuatan tugas akhir ini.

BAB III : GAMBARAN UMUM PT BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PEMBANTU PARIAMAN

Bab ini membahas profil perusahaan, visi dan misi Bank Syariah Mandiri, *shared values ETHIC* Bank Syariah Mandiri, struktur organisasi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Pariaman, produk-produk Bank

Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Pariaman.

BAB IV : PROSEDUR PEMBIAYAAN PENSIUNAN PADA
BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG
PEMBANTU PARIAMAN

Bab ini merupakan hasil studi selama berada di PT. Bank
Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Pariaman.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang memberikan
kesimpulan yang diharapkan dan bermanfaat.



